

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X DPIB 2 SMKN 5 Bandung mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam model *Project Based Learning* (PjBL), dapat ditarik simpulan bahwa pemahaman individu siswa tentang konsep hijau dan berkelanjutan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran berdiferensiasi masih berada pada kategori kurang atau rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan mayoritas siswa belum mampu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta memberikan contoh yang tepat terkait prinsip-prinsip *green building* dan *sustainable building*. Faktor yang memengaruhi di antaranya adalah gaya belajar yang belum terfasilitasi serta pendekatan pembelajaran yang belum mampu menggali kemampuan personal siswa secara mendalam.

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam model PjBL dilakukan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu profil gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik) melalui angket dari Kemdikbud. Selanjutnya, guru memberikan pembelajaran yang menyesuaikan dengan profil tersebut melalui variasi konten, proses, dan bentuk asesmen. Selama proses berlangsung, keterlibatan siswa meningkat, guru mampu memberikan stimulus yang sesuai, serta asesmen dilakukan secara fleksibel sesuai gaya belajar masing-masing siswa.

Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dibandingkan *pre-test* sebesar 15,97 poin yang mengindikasikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk memahami materi secara mendalam dan kontekstual. Hasil dari uji t-test pun menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara signifikan walaupun belum optimal karna

terlihat dari analisis N-Gain yang menghasilkan skor sebesar 0,388 atau 38,8%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, seperti proses pembelajaran yang masih berada dalam tahap awal adaptasi terhadap strategi baru, keterbatasan dalam variasi pembelajaran yang memungkinkan eksplorasi lebih mendalam terhadap materi, serta minimnya proses pendampingan yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi bentuk asesmen yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi guru, disarankan untuk tidak hanya menyediakan bentuk asesmen yang beragam dan pemberian materi yang bervariasi, tetapi juga mendampingi siswa dalam proses mengenal gaya belajar dan cara belajar yang efektif bagi diri mereka. Guru dapat memberikan *coaching* ringan atau refleksi belajar, agar siswa menyadari bahwa pilihan asesmen yang tepat akan berdampak pada akurasi penilaian. Selain itu, untuk pematerian konsep yang kompleks disarankan pelaksanaannya lebih dari satu pertemuan. Strategi ini juga dapat dilakukan secara bertahap agar siswa terbiasa dan mampu mengoptimalkan pemahamannya terhadap materi yang kompleks seperti konsep hijau dan berkelanjutan.
- b. Bagi sekolah, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum, terutama pada mata pelajaran berbasis proyek yang di dalamnya terdapat capaian yang penting diketahui pemahaman siswanya secara personal, agar guru maupun siswa dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang baru dan dapat menghasilkan potensi yang lebih maksimal. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap perbedaan kebutuhan belajar siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif namun belum optimal, maka disarankan untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas penerapan strategi ini dalam jangka waktu yang lebih panjang atau dengan lebih banyak siklus pertemuan. Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menganalisis keterkaitan langsung antara kesesuaian gaya belajar dengan bentuk asesmen yang dipilih oleh siswa terhadap hasil belajar yang dicapai. Sehingga, untuk memperkuat temuan dan memperluas pemahaman, maka disarankan untuk mengeksplorasi hubungan tersebut secara lebih detail dan dalam, misalnya dengan pendekatan kuantitatif korelasional atau eksperimen yang membandingkan antara siswa yang memilih asesmen sesuai dan tidak sesuai gaya belajarnya.